

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Rata-rata pengetahuan penjamah makanan pada kelompok media visual sebelum penyuluhan sebesar 61,83 dan setelah penyuluhan sebesar 90,00.
- b. Rata-rata pengetahuan penjamah makanan pada kelompok media audio sebelum penyuluhan sebesar 55,00 dan setelah penyuluhan sebesar 75,72.
- c. Ada perbedaan rata-rata pengetahuan penjamah makanan tentang *personal hygiene* sebelum dan sesudah intervensi penyuluhan pada kelompok media visual
- d. Ada perbedaan rata-rata pengetahuan penjamah makanan tentang *personal hygiene* sebelum dan sesudah intervensi penyuluhan pada kelompok media audio
- e. Ada perbedaan bermakna antara media visual dan media audio dalam mempengaruhi pengetahuan penjamah makanan, dimana media visual lebih efektif menjadi media penyuluhan *personal hygiene* dibandingkan media audio.

V.2 Saran

- a. Bagi Perusahaan Jasa Boga
 - 1) Perusahaan diharapkan untuk memenuhi kewajiban dalam menyediakan sarana promosi kesehatan yang mendorong kemauan dan memotivasi kegiatan *personal hygiene* penjamah makanan.
 - 2) Sebaiknya perusahaan menyediakan sarana dan prasarana yang baik dan lengkap agar kegiatan *personal hygiene* penjamah makanan dapat terlaksana dengan baik seperti sabun, air mengalir, gunting kuku, *hair net*, dan lain-lain.

- b. Bagi Penjamah Makanan
 - 1) Diharapkan setelah meningkatnya pengetahuan penjamah makanan tidak menyepelkan kegiatan *personal hygiene* dan semakin berperilaku dan bersikap menjunjung kebersihan.
 - 2) Diharapkan penjamah makanan menggunakan sarana prasarana yang telah disediakan perusahaan dengan baik.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - 1) Sebaiknya tidak hanya melakukan pengukuran pada pengetahuan saja tapi juga pada faktor yang termasuk faktor predisposing lainnya seperti kepercayaan, sikap, keyakinan, dan lain-lain.
 - 2) Media yang digunakan untuk intervensi penyuluhan sebaiknya menggunakan media yang dapat di tangkap oleh lebih banyak pancaindra seperti media audio-visual, karena semakin banyak pancaindra yang terlibat maka semakin jelas dan banyak materi yang dapat dipahami.
 - 3) Dalam menjelaskan langkah-langkah cuci tangan pakai sabun sebaiknya dilakukan dengan praktek langsung agar responden dapat lebih memahami dan terbiasa akan setiap langkah dan dapat mengaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari.